

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang yang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah. Kota ini terletak sekitar 558 km sebelah timur Jakarta, atau 312 km sebelah barat Surabaya, atau 621 km sebelah barat daya Banjarmasin (via udara), tepatnya antara $6^{\circ}50'$ – $7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ}50'$ – $110^{\circ}35'$ Bujur Timur. Memiliki luas wilayah 373.67 km^2 , dengan batas wilayah sebagai berikut sebelah utara Laut Jawa; sebelah timur Kabupaten Demak; sebelah selatan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal di sebelah barat. (Pemerintah Kota Semarang)

Kondisi kinerja pembangunan Kota Semarang bidang pendidikan mengalami perubahan fluktuatif, cenderung mengalami peningkatan. Begitu pula di Bidang Kesehatan, Pemerintah Kota Semarang berupaya menyediakan fasilitas kesehatan yang dari tahun ke tahun semakin dapat menjangkau pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat Kota Semarang. Di Kota Semarang sendiri telah berdiri 6 Perguruan Tinggi Negeri dan 19 Universitas Swasta, salah satunya Universitas Semarang.

Universitas Semarang didirikan pada 23 Juni 1987 dengan bentuk awal politeknik (Politeknik Semarang) yang memiliki 4 program studi (PS) D-III yaitu Kepaniteraan Hukum, Manajemen Perusahaan, Teknik Sipil Hidro, dan Teknologi Hasil Pertanian. Pada tahun 1994, Politeknik Semarang resmi berubah bentuk menjadi universitas dengan nama Universitas Semarang (USM) yang saat ini memiliki 13 program studi yaitu D-III Manajemen Perusahaan, S-1 Ilmu Hukum, S-1 Manajemen, S-1 Akuntansi, S-1 Teknik Sipil, S_1 Teknik Elektro, S-1 Teknologi Hasil Pertanian, S_1 Psikologi, S_1 Sistem Informasi, S-1 Teknik Informatika, S-1 Ilmu Komunikasi, S-2 Mahister Manajemen dan S-2 Magister Ilmu Hukum.

Saat ini sebanyak lebih dari 12.000 mahasiswa memilih menuntut ilmu di USM yang tersebar diberbagai program studi baik pada pendidikan akademik maupun vokasi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin setiap tahun baik yang dibiayai oleh Yayan Alumni UNDIP/USM maupun oleh institusi/lembaga eksternal. Kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tersebut didukung oleh 161 dosen tetap dan 173 tenaga pendukung yang mengabdikan diri meraih kesejahteraan.

USM memberikan fasilitas akademik dan umum dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat akademik dan kehidupan sosial budaya di kampus. Saat ini Ketua Pengurus Yayasan Alumni Undip, Prof Ir Joetata Hadihardaja berupaya untuk menambah program studi dan fakultas baru untuk pengembangan. Salah satunya adalah pembangunan gedung Fakultas Kedokteran. Gedung Fakultas Kedokteran tersebut sudah jadi dan klinik juga sudah beroperasi, dosen atau tenaga penagajar telah disiapkan hanya saja izin belum dikeluarkan dari pihak Kementrian. Ia menjelaskan telah mempersiapkan pengajar yakni 26 dokter yang terdiri dari 10 dokter lulusan strata 2 dan 16 dokter spesialis. (Al-Manaf, 2017)

Pihak USM juga berencana membangun sebuah rumah sakit untuk praktik di sekitar relokasi Pasar Johar (Al-Manaf, 2017). Sementara itu, sesuai aturan yang berlaku, diberi kesempatan delapan tahun untuk mendirikan rumah sakit sendiri dan pihaknya sudah menyiapkan tanah seluas 1,3 hektar. (Cahaya, 2015)

Oleh karena itu, pengajuan judul “Perancangan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang” diajukan untuk membantu merealisasikan pembangunan yang telah direncanakan oleh pihak Universitas tersebut dengan mempertimbangkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan sehingga desain menjadi lebih efisien.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Program Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang ini adalah untuk merencanakan Rumah Sakit Pendidikan dengan desain yang optimal dan sesuai dengan fungsi, kebutuhan dan standar Rumah Sakit Pendidikan kelas B, khususnya untuk mewadahi kegiatan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Semarang. Bangunan didesain dengan penekanan desain arsitektur modern.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang dengan Penekanan Arsitektur Modern melalui aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan & untuk melanjutkan kedalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

Diharapkan dapat memberi wawasan keilmuan mengenai prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan Rumah Sakit kelas B Pendidikan maupun sebagai bahan referensi studi terkait.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Secara Substansial

Perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang yang mengacu pada standar-standar fasilitas Rumah Sakit Tipe B Pendidikan yang bertujuan untuk memaksimalkan fungsi Rumah Sakit yaitu menjadi sarana pelayanan kesehatan umum, khususnya sebagai sarana penunjang pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Semarang.

1.4.2 Secara Spasial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang ini direncanakan berada di dekat Universitas Semarang, tepatnya di dekat kawasan relokasi Pasar Johar, Jalan Soekarno-Hatta, Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai studi pustaka sebagai sumber tertulis ataupun literatur yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai sumber informasi baik dari buku, jurnal, internet maupun lainnya yang dapat mendukung perencanaan *Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang*.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasikan berbagai data dan kegiatan secara visual melalui foto maupun gambar pendukung lain, misalnya dengan melakukan survey langsung ke lapangan yang terkait dengan proses perencanaan *Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang*.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan melakukan observasi bangunan sejenis yang nantinya digunakan sebagai perbandingan untuk mendapatkan data primer dalam merancang. Studi banding lokasi, kasus, fasilitas, pelayanan serta kesesuaian terhadap peraturan yang berlaku menjadi titik fokus dalam perencanaan dan perancangan *Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang*.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat subyektif dan obyektif, metode penulisan, dan kerangka bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang dengan penekanan Arsitektur Modern.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum Rumah Sakit Pendidikan Universitas Semarang meliputi pengertian, tipologi, dasar dan pedoman perencanaan, pengguna, aktivitas, fasilitas, pengelolaan, dan organisasi ruang; tinjauan tentang Arsitektur Modern meliputi pengertian dan cirinya; serta penjabaran hasil studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan umum Kota Semarang dan Universitas Semarang, Kebijakan Tata Ruang Wilayah di Kota Semarang, serta Perkembangan Rumah Sakit Pendidikan di Kota Semarang.

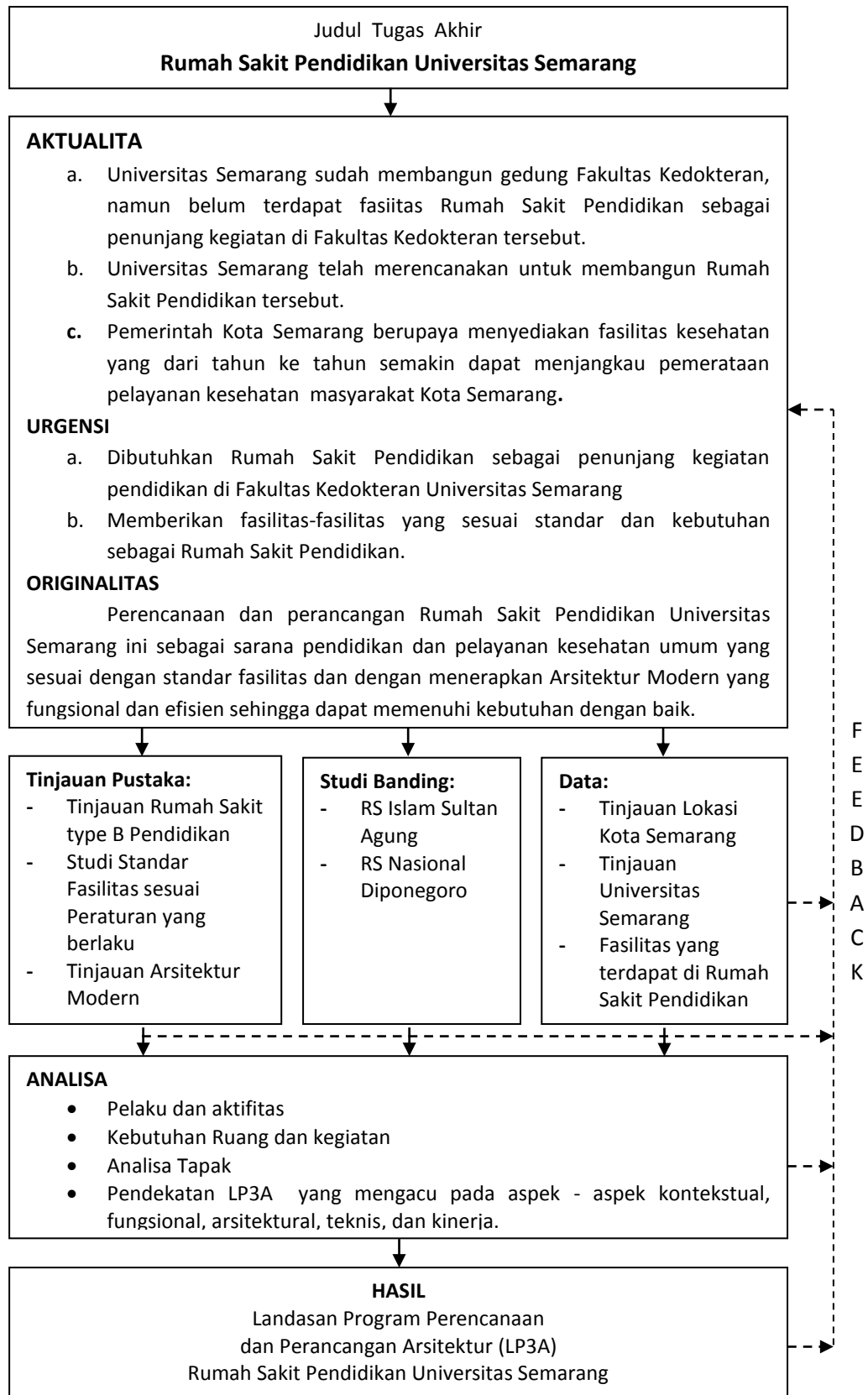
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bagian yang berisi pendekatan perencanaan yaitu pemilihan tapak, perhitungan program ruang, pendekatan sistem struktur, material, dan sistem utilitas, serta pendekatan perancangan yaitu proses identifikasi terhadap problem desain.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi hasil dari pendekatan yaitu program perencanaan berupa tapak terpilih, program ruang, sistem struktur, material, dan sistem utilitas, serta program perancangan berupa temuan problem desain.

1.7 Alur Pikir



Bagan 1.1 Skema Alur Pikir

Sumber : Analisa Penulis